

PPI UPDATE

BERETIKA, PROFESIONAL, BERDAYA SAING GLOBAL &
KEMANDIRIAN BANGSA.

2024



Edisi Juli 2024



PPI UPDATE

BERETIKA, PROFESIONAL, BERDAYA SAING GLOBAL & KEMANDIRIAN BANGSA.

2024



Edisi Juli 2024

- Diterbitkan oleh :
PPI
- Penanggungjawab :
Ketua Umum PPI
- Pemimpin Redaksi
Sekjen PPI
- Dewan Redaksi :
 1. Syarif Hidayat
 2. Maxensius Tri Sambodo
 3. Juni Hestina
 4. Nendar Herdianto
 5. Ely Eliah
 6. Amrullah
- Desain Grafis :
 1. Amrullah
 2. Syifa Fauziah
- Sekretariat :
 1. Prabowo
 2. Sri Wuri Handayani

QR Code



Redaksi PPI Update menerima tulisan/artikel dari pembaca mengenai topik hasil kajian riset setiap bulannya dan akan diseleksi selama 6 bulan. Tulisan atau artikel terbaik 1, 2 & 3 akan mendapatkan penghargaan dari DPP PPI.

Silahkan kirim pada email PPI : sekretariat@periset.or.id

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas Rahmat dan Hidayat-Nya, Penyusunan PPI Update [edisi Juli 2024](#) ini dapat hadir bersama kita. Ini merupakan bentuk komitmen kami untuk selalu memberikan informasi terkait kegiatan PPI setiap bulan.

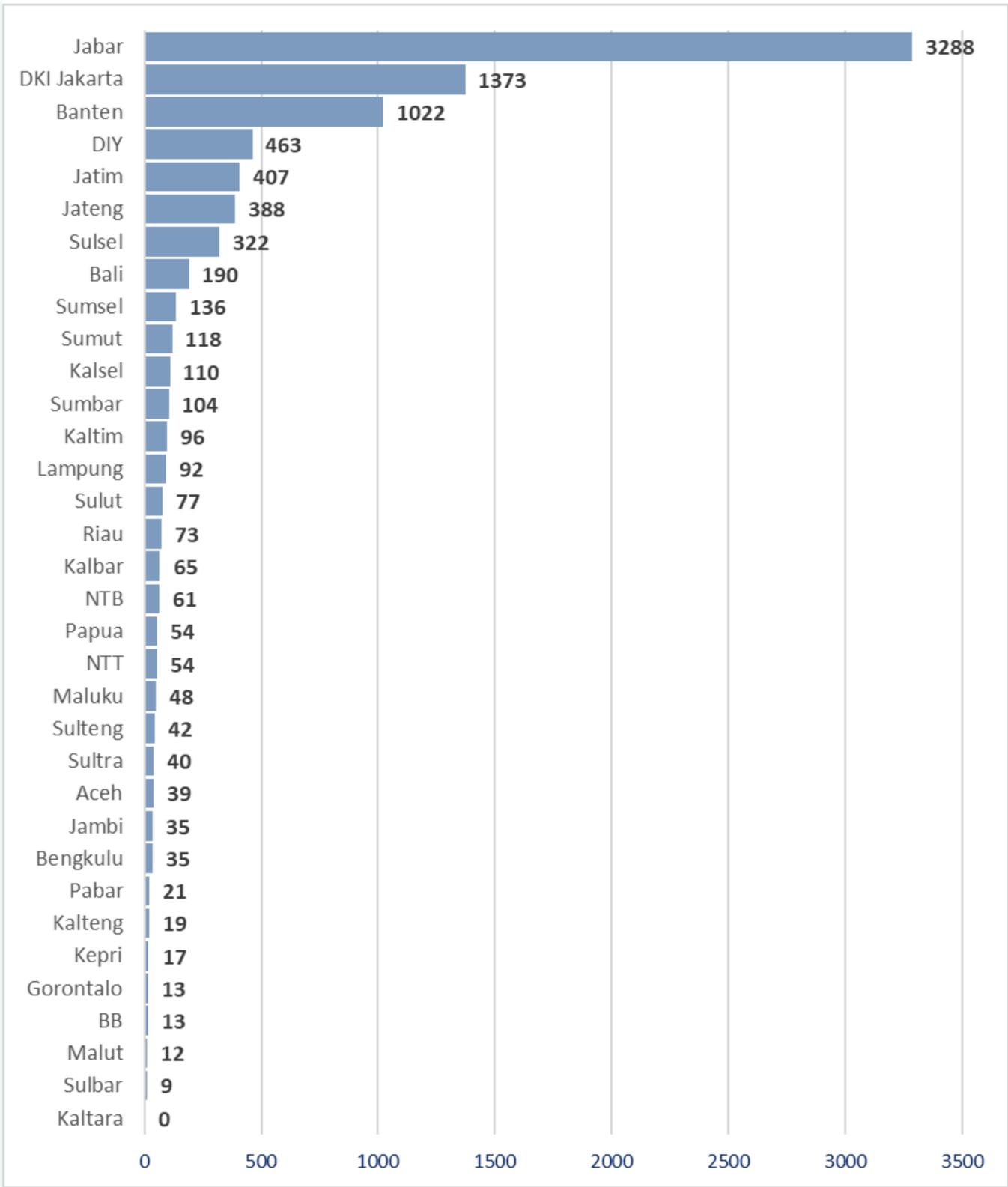
Kami berusaha untuk menyajikan informasi yang beragam terkait kegiatan PPI, sehingga dengan diterbitkannya PPI Update ini, akan menambah wawasan dan bermanfaat bagi anggota PPI dalam mengikuti informasi yang berlangsung di DPP PPI & PPI Prov, Kab./Kota.

Tidak hanya itu kami juga mendengar suara dan menerima pandangan dalam bentuk artikel atau berita foto dari seluruh anggota PPI. Kami percaya bahwa partisipasi seluruh anggota akan membuat PPI update ini menjadi lebih lengkap dan bermakna.

Kami terus berupaya memberikan informasi yang berkualitas dan bermanfaat untuk para anggota. Mari kita terus belajar, tumbuh dan berbagi bersama PPI.

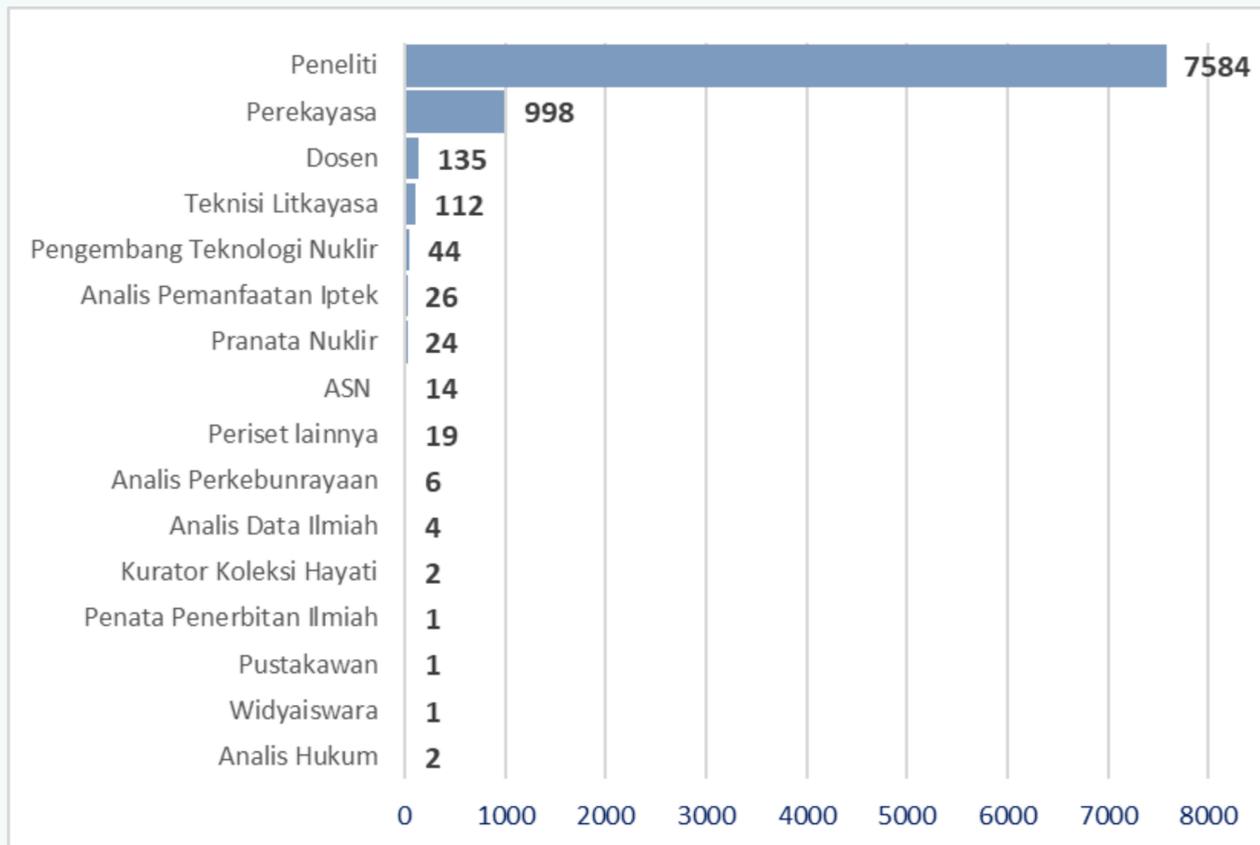
Jakarta, 30 Juli 2024
Pimpinan Redaksi
[Sekjen PPI](#)

Data anggota aktif PPI Per Provinsi



(Sumber : Data Website PPI tgl.30 Juli 2024)

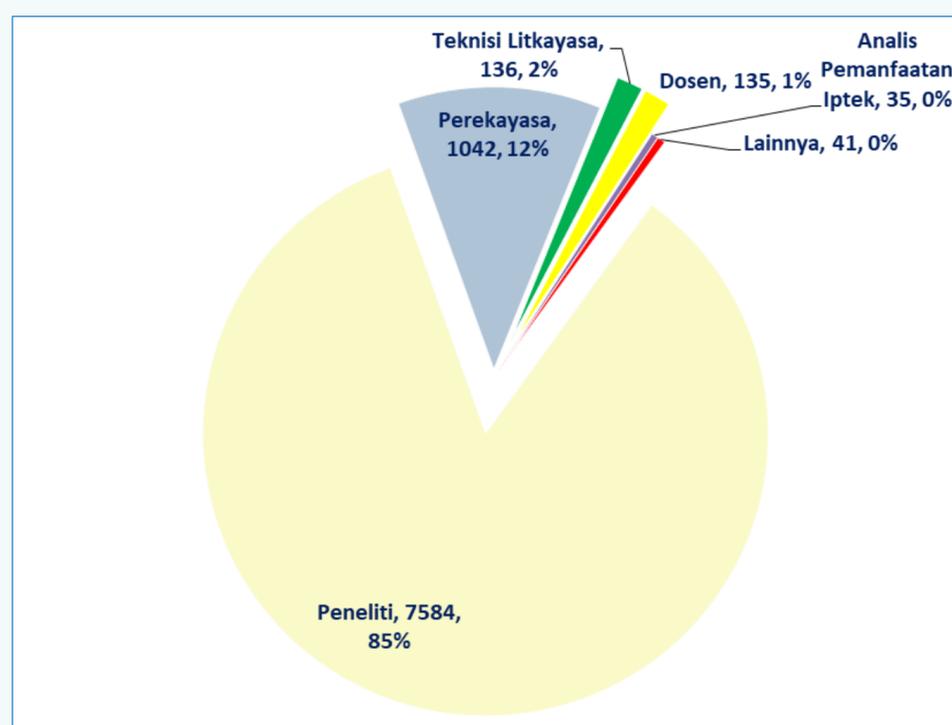
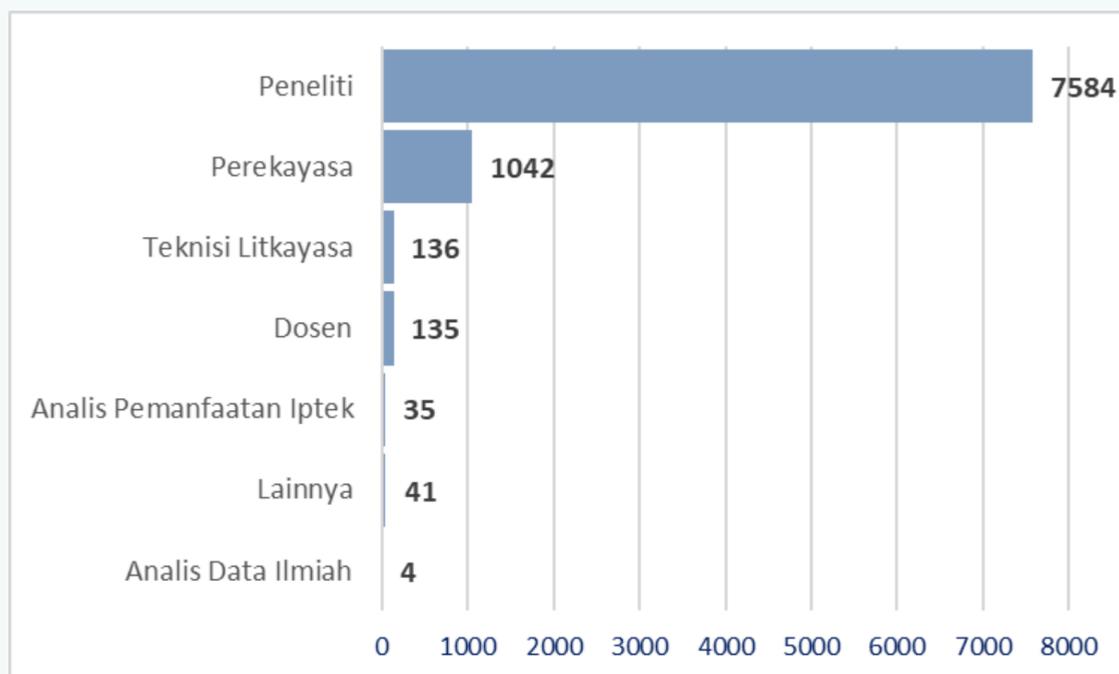
Data anggota aktif PPI berdasarkan Profesi



Anggota aktif PPI Profesi Per 30 Juli 2024 berjumlah **8973**

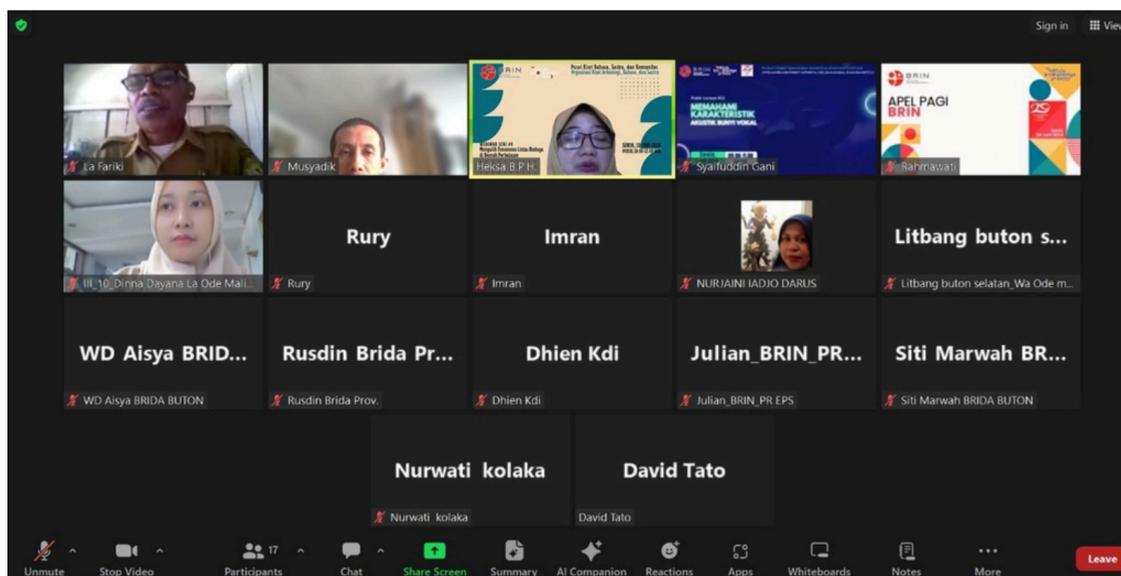
(Sumber : Data Website PPI tgl.30 Juli 2024)

Sebaran Data anggota berdasarkan 5 JF



(Sumber : Data Website PPI tgl.30 Juli 2024)

PPI Provinsi Sultra



Perhimpunan Periset Indonesia (PPI) Wilayah Sulawesi Tenggara. Menyelenggarakan diskusi Peningkatan Kapasitas Periset dengan topik “Reorientasi tugas jabatan, Penyusunan Penetapan Angka Kredit (PAK) dan Pemenuhan Hasil Kerja Minimal (HKM).

Pada hari Kamis, 02 Juli 2024, Jam. 09 .00 s.d 12.00 WITA secara virtual melalui zoom.

Untuk tindak lanjut permasalahan yang dihadapi oleh Pejabat fungsional periset, khususnya pejabat fungsional hasil kebijakan penyetaraan terletak pada tafsiran tentang tugas jabatan, kesulitan menyusun Penetapan Angka Kredit (PAK) dan pemenuhan Hasil Kerja Minimal (HKM).

Peserta diskusi Pengurus Wilayah PPI Sultra dan anggota PPI sultra.

PPI Provinsi Jawa Barat

Perhimpunan Periset Indonesia Provinsi **Jawa Barat** menghadirkan:

WEBINAR BINCANG ANTAR PERISET (BAPER) #6 "Sosialisasi Indeksasi Jurnal Terindeks Global"

Narasumber:

1. Maharani Mufti Rahajeng, S.Sos., M.AP.
Analis Kebijakan Ahli Pertama Deputi Bidang Sumber Daya Manusia Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (DSDMI)
Topik: "Sosialisasi Indeksasi Jurnal Terindeks Global"
2. Prof. Dr. Dwi Susilaningsih, M. Pharm.
Anggota MAPP
Topik: "Mencermati Keputusan Kepala BRIN Nomor 198/ I/HK/2023"

PERHIMPUNAN PERISET INDONESIA PROVINSI JAWA BARAT

LIVE Webinar Bincang Antar Periset (BAPER) Seri #6

“SOSIALISASI INDEKSASI JURNAL TERINDEKS GLOBAL”

OPENING SPEECH
Dr. Ir. Yuyu Wahyu, M.T.
Ketua PPI Provinsi Jawa Barat

SPEAKER 1
Maharani Mufti Rahajeng, S.Sos., M.AP.
Analis Kebijakan Ahli Pertama Deputi Bidang Sumber Daya Manusia Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (DSDMI)

SPEAKER 2
Prof. Dr. Dwi Susilaningsih, M. Pharm.
Anggota MAPP BRIN

MASTER OF CEREMONY
Bambang Suglarto, S.T, M.T.
Anggota PPI Provinsi Jawa Barat

MODERATOR
Surya Diantina, Ph.D.
Anggota PPI Provinsi Jawa Barat

KAMIS | 25 JULI, 2024 | 08:30AM - 12:00AM

Link Zoom
<http://bit.ly/BAPER6>

LIVE STREAMING Youtube : Perhimpunan Periset Indonesia Jabar
✉ ppiprovincijabar@gmail.com ☎ +62 812 8452 840

PPI Provinsi Sumsel



Ketua PPI Sumsel Bapak Nasruddin menerima kunjungan dari Bappeda kabupaten Musi Banyuasin dalam rangka hilirisasi produk gambir pada hari Jum'at, 12 Juli 2024.



Ketua PPI Sumsel Bapak Nasruddin menerima kunjungan dari mahasiswa Politeknik Sriwijaya dalam rangka penelitian. Pada Jum'at, 12 Juli 2024.



PPI Sumsel menghadiri pertemuan forum kepedulian sejarah dan budaya di museum negeri Sumatera Selatan. Pada hari Selasa, 23 Juli 2024.



PPI Sumsel menerima kunjungan dari Pak Khairan Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. beserta tim dalam rangka hilirisasi produk pinang batara. Pada hari Senin, 28 Juli 2024.



PPI Sumatera Selatan mendapat kunjungan dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pemerintah Kota Prabumulih. dalam rangka diskusi tentang kelitbangan dan pengembangan potensi daerah Prabumulih. Rabu (31/07/24)



Forum Organisasi Profesi Indonesia (FOPI)



Dalam rangka membahas draft awal AD FOPI dan rencana kepengurusan FOPI yang dilaksanakan pada hari Kamis, 21 Maret 2024 bertempat di Wisma Habibie-Ainun Kuningan Jakarta.

Sesuai arahan Ketum FOPI : Dr.-Ing. Ir. Ilham Akbar Habibie, MBA., IPU., Adapun 8 orang peserta yang mewakili masing-masing organisasi profesi.

Dalam rangka a. finalisasi AD FOPI dan Pengesahan kepengurusan FOPI yang dilaksanakan pada hari Senin, 24 Juni 2024 bertempat di Wisma Habibie-Ainun Kuningan Jakarta.

Sesuai arahan Ketum FOPI : Dr.-Ing. Ir. Ilham Akbar Habibie, MBA., IPU., hasil diskusi dan masukan dari para pengurus FOPI. Adapun 21 orang peserta yang mewakili masing-masing organisasi profesi.



Dalam rangka pembahasan lanjutan AD FOPI dan Kepengurusan FOPI yang dilaksanakan pada hari Kamis, 02 Mei 2024 bertempat di Wisma Habibie-Ainun Kuningan Jakarta.

Sesuai arahan Ketum FOPI : Dr.-Ing. Ir. Ilham Akbar Habibie, MBA., IPU., untuk focus pada kegiatan FOPI. Adapun 15 orang peserta yang mewakili masing-masing organisasi profesi.



Siapa Profesor yang Pertama di Dunia? Begini Awal Mulanya pada Abad Pertengahan



Sejarah mengenai profesor ternyata dimulai di Eropa, tepatnya pada abad pertengahan. Meski begitu, gelar profesor sebenarnya telah mengalami evolusi. Sejak abad pertengahan, istilah profesor perlahan-lahan mengalami evolusi dari yang awalnya disebut pengajar (lecturer), pembaca (reader), atau magister.

Menurut kamus bahasa Inggris Oxford, gelar profesor berevolusi dari untuk sinonim magister atau doktor menjadi menyiratkan perbedaan dalam hierarki guru yang berkembang secara bertahap. Magister dan doktor menunjukkan seseorang yang memenuhi syarat untuk mengajar),

Kamus tersebut menjelaskan, hak yang awalnya dimiliki oleh master atau doktor mana pun untuk mengajar secara umum di sekolah-sekolah suatu fakultas, secara bertahap dibatasi pada kalangan guru-guru terdekat.

Istilah profesor akhirnya terbatas pada pemangku jabatan kantor pengajaran yang digaji atau untuk golongan tertinggi di antara mereka. Sementara gelar pembaca, pengajar/dosen, instruktur, tutor, dan sebagainya diberikan kepada guru yang berpangkat lebih rendah.

Beberapa jabatan guru besar paling awal di Inggris sebenarnya semula disebut pengajar atau pembaca, dan lambat laun dikenal sebagai jabatan profesor.

Siapa Profesor Pertama di Dunia?

Pada periode Tudor (dinasti Tudor memerintah Inggris dari tahun 1485 hingga 1603), ada tiga istilah yang digunakan tanpa pandang bulu. Ketiga istilah tersebut adalah lecturer (pengajar/dosen), reader (pembaca), dan profesor. Sementara, pada abad ke-21 ketiganya justru menunjukkan hierarki tingkat akademis.

Evolusi gelar dari jabatan dosen menjadi profesor dipercepat pada tahun 1540-an, ketika raja Tudor Inggris, Henry VIII, mendirikan lima jabatan profesor (juga disebut chair) regius di bidang ketuhanan, hukum sipil, kedokteran, Ibrani, dan Yunani. Pada titik ini para guru yang digaji mulai lebih kerap disebut sebagai profesor.

Kamus Bahasa Inggris Oxford menerangkan penerapan gelar profesor sebagian besar disebabkan oleh dibuatnya lima regius atau profesor Raja oleh Henry VIII. Jumlahnya pun meningkat di tahun-tahun berikutnya.

Dikutip dari University of Leeds, para guru dari beberapa mata pelajaran lain pada awalnya disebut 'praelectors', tetapi gelar ini secara bertahap digantikan juga dengan gelar profesor.

Nomenklatur gelar akademik yang berkembang di Skotlandia berbeda dengan di Inggris, yang menerapkan sistem pengajaran regenting.

Menurut Kamus Nasional Skotlandia, seorang dosen universitas dikenal sebagai regent. Ini menunjukkan bahwa istilah tersebut akhirnya digantikan oleh profesor pada abad ke-18.

Meski gelar profesor-profesor pertama dapat disebut dimulai dari zaman Dinasti Tudor, evolusi istilah profesor menyebabkan sulitnya mengidentifikasi profesor-profesor paling awal. Sebab, mereka kemungkinan awalnya memiliki sebutan lecturer/reader/magister.

Namun, salah satu pemegang jabatan profesor pertama yang dikenal adalah John Fisher, uskup Rochester. Dia mendapatkan keprofesoran dari Divinity Lady Margaret di Cambridge.

John Fisher juga berperan penting dalam membujuk Lady Margaret untuk membiayai sebagian besar pembangunan Universitas Cambridge.

Sumber :

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7447796/siapa-profesor-yang-pertama-di-dunia-begini-awal-mulanya-pada-abad-pertengahan>

Profesor Jabatan Akademik, bukan Gelar



GONJANG-GANJING soal pengangkatan profesor masih ramai diperbincangkan oleh khalayak akademisi di perguruan tinggi. Pada awalnya jabatan profesor memang hanya disandang oleh dosen yang sudah memenuhi syarat dengan nilai kum (angka kredit) 850.

Kemudian, muncul jabatan baru profesor (riset) bagi para peneliti di lembaga penelitian, dulunya disebut APU (ahli penelitu utama).

Kemudian ada pula profesor kehormatan. Di Indonesia, jauh sebelumnya juga dikenal jabatan profesor tidak tetap, yakni ilmuwan bukan dosen yang berkontribusi dalam proses pengajaran/penelitian di perguruan tinggi dan kemudian diusulkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan menjadi profesor tidak tetap.

Dalam hubungan dosen-mahasiswa, kebiasaan memanggil profesor di lingkungan kampus mungkin belum cukup lama karena sebelumnya panggilan mahasiswa terhadap dosennya ialah adalah 'pak' atau 'bu' tanpa embel-embel 'prof'.

Di kampus-kampus Amerika panggilan seorang profesor umumnya hanya disebut gelar akademiknya, yaitu 'doktor'. Jadi, profesor sesungguhnya bukanlah gelar, melainkan jabatan akademik semata.

Sumber :

<https://epaper.mediaindonesia.com/detail/profesor-jabatan-akademik-bukan-gelar>

Sejarah Hukum Status Profesor Riset di Indonesia



Penelusuran Hukumonline menemukan regulasi profesor riset di Indonesia mulai ada sejak tahun 2004. Pengaturan yang berlaku saat ini adalah Peraturan LIPI No.15 Tahun 2018 tentang Gelar Profesor Riset (Peraturan LIPI Gelar Profesor Riset).

Setidaknya ada tujuh regulasi yang pernah dan masih berlaku tentang profesor riset. Semuanya dalam bentuk Peraturan Menteri dan Peraturan LIPI. Perlu dicatat lebih dulu komentar Guru Besar Ilmu Perundang-undangan Fakultas Hukum Universitas Negeri Jember (FH UNEJ), Bayu Dwi Anggono. Ia menjelaskan gelar profesor tidak sama dengan gelar akademik hasil pendidikan.

“Profesor itu gelar jabatan selama menjadi dosen yang aktif mengajar di kampus. Harus punya kampus homebase,” katanya kepada Hukumonline. Penelusuran Hukumonline selanjutnya bahkan menemukan bahwa profesor sebagai gelar jabatan di kampus juga berbeda dengan profesor riset yang diberikan oleh instansi pemerintah.

Hukumonline mencatat sejumlah regulasi yang menjadi titik tolak sejarah pengaturan profesor riset di Indonesia adalah sebagai berikut.

1.Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No.KEP/128/M.PAN/9/2004 tentang Jabatan Fungsional Peneliti dan Angka Kreditnya

Ini adalah pengaturan pertama soal Profesor Riset. Pasal 25 ayat 2 saat itu mengatur bahwa Pegawai Negeri Sipil berpangkat Pembina Utama IV/e dengan jabatan fungsional Peneliti Utama bisa mendapatkan gelar Profesor Riset.

Selanjutnya Pasal 25 ayat 3 memberi mandat kepada LIPI sebagai Pembina jabatan fungsional peneliti (sebelum dilebur ke dalam Badan Riset dan Inovasi Nasional/BRIN) untuk mengatur lebih lanjut.

2.Peraturan Kepala LIPI No.04/E/2005 tentang Tata Cara Pengukuhan Peneliti Utama untuk Mendapatkan Gelar Profesor Riset

3.Peraturan Kepala LIPI No.07/E/2009 tentang Tata Cara Pengukuhan Peneliti Utama untuk Mendapatkan Gelar Profesor Riset

4.Peraturan Kepala LIPI No.09/E/2015 tentang Profesor Riset

5.Peraturan LIPI No.15 Tahun 2018 tentang Gelar Profesor Riset

Pasal 1 angka 2 Peraturan LIPI Gelar Profesor Riset menyebut gelar ini sebagai gelar pengakuan, kepercayaan, dan penghormatan yang diberikan atas keberhasilan seorang peneliti ahli utama dalam mengemban tugasnya pada organisasi penelitian, pengembangan, dan/atau pengkajian instansi pemerintah.

Syarat dan kualifikasinya dalam Pasal 3 Peraturan LIPI Gelar Profesor Riset terdiri atas substantif dan administratif. Persyaratan substantif adalah telah menduduki jenjang peneliti ahli utama dan memiliki draft Naskah Orasi.

Persyaratan administratif adalah dokumen-dokumen prosedural termasuk pengusulan kandidat Profesor Riset dari pimpinan unit tempatnya bekerja.

Hampir bisa dipastikan bahwa Profesor Riset adalah PNS. Hal itu karena gelar Profesor Riset diberikan oleh instansi pemerintah tempatnya bertugas sebagai peneliti.

Ini berbeda dengan profesor yang bisa diangkat oleh kampus swasta dari dosen-dosen yang juga bukan PNS.

Namun, Pasal 32 Peraturan LIPI Gelar Profesor Riset juga mengatur soal gelar Profesor Riset kehormatan. Pasal 32 huruf b mengatur bahwa Gelar Profesor Riset kehormatan diberikan kepada: Warga Negara Indonesia selain Peneliti dan/atau warga negara asing yang berjasa luar biasa terhadap ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.

Syarat untuk Pasal 32 huruf b itu dirincikan dalam Pasal 33. Pertama, memiliki rekam jejak yang signifikan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Kedua, memiliki rekam jejak yang signifikan dalam menghasilkan karya yang bermanfaat bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Terakhir, menjadi teladan dan motivator bagi komunitas ilmiah dan masyarakat umum.

6. Permenpan-RB No.34 Tahun 2018 jo. No.20 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Peneliti

Pasal 40 ayat 1 huruf d Permenpan-RB Jabatan Fungsional Peneliti menyebut Peneliti dapat diberikan gelar di bidang penelitian sebagai berikut: Research Professor (Profesor Riset) untuk Peneliti Ahli Utama.

Mengacu Pasal 4 Permenpan-RB Jabatan Fungsional Peneliti mengatur jenjang jabatan fungsional peneliti terdiri atas peneliti ahli pertama, peneliti ahli muda, peneliti ahli madya, dan peneliti ahli utama. Jadi, hanya pemegang jabatan peneliti ahli utama yang bisa memperoleh gelar Profesor Riset.

Pasal 33 ayat 4 Permenpan-RB Jabatan Fungsional Peneliti menetapkan kualifikasi pendidikan peneliti ahli utama adalah doktor. Pangkat untuk menduduki jenjang jabatan peneliti ahli utama itu adalah IV/d atau IV/e.

7. Permenpan-RB No.1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional

Sumber :

<https://www.hukumonline.com/berita/sejarah-hukum-status-profesor-riset-di-indonesia-lt640961af930a9?page=1>

<https://www.hukumonline.com/berita/sejarah-hukum-status-profesor-riset-di-indonesia-lt640961af930a9?page=2>

<https://www.hukumonline.com/berita/sejarah-hukum-status-profesor-riset-di-indonesia-lt640961af930a9?page=3>

RI Bakal Punya Riset Raksasa, Luhut Ungkap dari Mana Penelitiannya..

Jakarta, CNBC Indonesia - Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan mengungkapkan pihaknya menginginkan Indonesia bisa membangun pusat penelitian pembuatan baterai kendaraan listrik khususnya di Morowali, Sulawesi Tengah.

"Jadi kita akan memiliki pusat penelitian sendiri. Saya pikir untuk saat ini, Prof. Kartini memiliki penelitian semacam ini, tetapi kami ingin membuat pusat penelitian yang lebih besar di Morowali," jelas Luhut saat ditemui di Hotel Mulia, Jakarta, Senin (29/7/2024).

Dengan begitu, kata Luhut, pihaknya akan mengundang lembaga terkemuka untuk menjadi bagian dari pusat penelitian di Morowali ini.

Dia menyebutkan, Indonesia sendiri sudah membangun industri daur ulang di Morowali yang diklaim dapat mendaur ulang dan mengekstrak 99,5% nikel dari baterai bekas, dari motor, dan dari mobil.

"Jadi ini, menurut saya, adalah bagian yang sangat penting dari industri hijau. Jadi Indonesia ingin melakukan, dari pusat penelitian ini, melompati industri kita sendiri," jelasnya.

Dengan begitu, Luhut mengatakan Indonesia bisa memainkan peran penting pada industri baterai kendaraan listrik dunia.

Salah satunya dengan bekerja sama dengan universitas terkemuka di dunia untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) di Indonesia.

"Kami telah mendiskusikan hal ini dengan universitas-universitas terkemuka di Indonesia, dan kami meminta mereka untuk menjadi bagian dari solusi ini.

Kami mengirim sekitar 42 anak muda Indonesia untuk belajar di Tiongkok, untuk mendapatkan gelar di industri ini, dan sebagian dari mereka melakukan penelitian," tandasnya.

Sumber :

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20240729144959-4-558481/ri-bakal-punya-riset-raksasa-luhut-ungkap-dari-mana-penelitiannya>



Foto Diskusi lanjutan arah kelembagaan Kementerian Keuangan ke depan. Rabu, (17/07/24)



Foto Bersama peserta konsinyering Pembahasan dan Penyusunan ADART dan KEKPP PPI. Kamis-Jum'at, (04-05/07/24)



Foto peserta kegiatan "strategi pengelolaan ekowisata TAHURA Banten" yang dilaksanakan Bappeda Prov.Banten. Selasa, (23/07/24)



Foto Kunjungan dari Pak Khairan Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. Terkait dengan hilirisasi produk pinang batara Senin, (28/07/24)



Foto rapat dewan pakar perihal Jabatan Fungsional. Rabu, (24/07/24)



Foto rakor dewan pakar terkait program kerja. Kamis, (25/07/24)

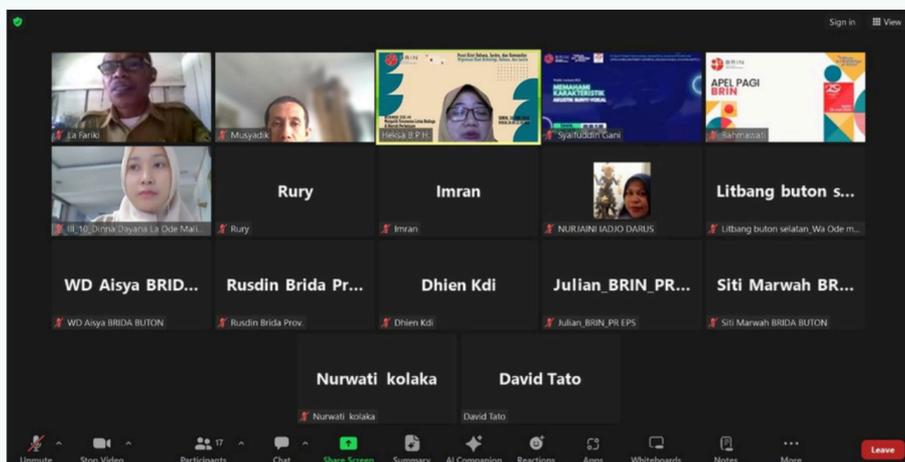


Foto PPI Sultra Diskusi Reorientasi tugas jabatan, Penyusunan Penetapan Angka Kredit (PAK) dan Pemenuhan Hasil Kerja Minimal (HKM) via zoom. Kamis, (02/07/24)



Foto bersama Ketua PPI Sumatera Selatan dgn Badan Penelitian dan Pengembangan Pemerintah Kota Prabumulih dlm rangka diskusi kelitbangan dan pengembangan potensi daerah Prabumulih. Rabu (31/07/24)

PERHIMPUNAN PERiset INDONESIA PROVINSI JAWA BARAT

LIVE Webinar Bincang Antar Periset (BAPER) Seri #6

"SOSIALISASI INDEKSASI JURNAL TERINDEKS GLOBAL"

OPENING SPEECH



Dr. Ir. Yuyu Wahyu, M.T.
Ketua PPI Provinsi Jawa Barat

SPEAKER 1



Maharani Muti Rahajeng, S.Sos., M.AP.
Analis Kebijakan Ahli Pertama
Deputi Bidang Sumber Daya Manusia Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (DSDMI)

SPEAKER 2



Prof. Dr. Dwi Susilaningih, M. Pharm.
Anggota MAPP BRIN

MASTER OF CEREMONY



Bambang Suglarto, S.T., M.T.
Anggota PPI Provinsi Jawa Barat

MODERATOR



Surya Diantina, Ph.D.
Anggota PPI Provinsi Jawa Barat

KAMIS | 25 JULI, 2024 | 08:30AM - 12:00AM

Link Zoom
<http://bit.ly/BAPER6>

 Youtube : Perhimpunan Periset Indonesia Jabar
 ppiprovincijabar@gmail.com  +62 812 8452 840

BRIN **GERMAS** **PERHIMPUNAN PERiset INDONESIA**

IKUTILAH **SENAM BERSAMA**

HALAMAN GEDUNG 123 GRAHA WIDYA BHAKTI KST BJ HABIBIE SERPONG

JUMAT, 26 JULI 2024
07.30 WIB - SELESAI

PIC : AAM
(0812-9006-2013)

WEBINAR KONSERVASI ENERGI DAN NGOBROL PINTAR DI TERAS PPI BANTEN - SERIES #7

GREEN INFRASTRUKTUR DARI SEKTOR ENERGI UNTUK Mendukung DEKARBONISASI DI INDONESIA

Hari Rabu | 10 Juli, 2024 | 09:00 - 12:00 WIB

Sambutan

Jangan Lewatkan Kesempatan ini!

ZOOM MEETING
MEET ID : 258 497 4713
PASS CODE: PRKKE

"Webinar ini akan menyajikan informasi seputar konservasi energi, mencakup aspek kebijakan pemerintah, analisis risiko dan pembiayaan proyek efisiensi energi, serta penelitian dan pengembangan teknologi konservasi energi yang ditujukan kepada masyarakat, praktisi, dan akademisi."

Moderator **Pembicara**



Prof. Dr. Cuk Supriyadi
All Nandar, S.T., M.Eng.
Ka. PRKKE BRIN



Tata Sutardi, S.T., M.T., PH.D.
Koor. Bumbuh Program EBET Wakil Ketua PPI Prov. Banten



Pradana Murti, S.T., M.Sc.
Dir. Manajemen Realeo PT Sarana Multi Infrastruktur



Dr. Ir. Hendra Iswahyudi, M.Si
Dir. konservasi energi dengan EBETKE KESDM



Dr. Ir. Cahyadi, M.Kom.
Koor. Sarana Riset di Bangunan dan Industri

Pembukaan



Dr. Hens Saputra
S.T., M.Eng.
PIL. Ka. OREM BRIN

Pembawa Acara **Penanggap**



Taopik Hidayat, S.T., M.T.
Perakayasaan Ahli Muda PRKKE - BRIN



Dr. Deni Shidqi Khaerudini, S.Si., M.Eng
Peneliti Ahli Utama - BRIN
Ketua PPI Prov. Banten



Dr. Dipl. Ing. Hj. Diah Nurwitasari, M.I.Pol
Komisi VII DPR RI

Door Prize

DAFTAR SEKARANG bit.ly/WebinarGreenInfrastruktur

Organized by:
Pusat Riset Konversi dan Konservasi Energi (PRKKE) dan Perhimpunan Periset Indonesia (PPI) Provinsi Banten

Contact Person
Yustika A
+62896 56473116

PERHIMPUNAN PERiset INDONESIA PROVINSI JAWA BARAT

SELAMAT DAN SUKSES ATAS PENGUKUHAN PROFESOR RISET



Prof. Dr. Heny Herawati, S.TP., M.T.
Kepakaran Teknologi Pascapanen

Turut Bangga dan Berbahagia atas diraihnya gelar Profesor Riset. Semoga senantiasa dianugerahi usia yang berkah, sehingga dapat terus menebarkan manfaat, kebaikan dan mengamalkan ilmu pengetahuannya bagi kemajuan PPI Jabar kedepannya.

[@ppiprovjabar](https://www.instagram.com/ppiprovjabar)